

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MELALUI MEDIA ANIMASI AUDIOVISUAL TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA TENTANG PERNIKAHAN DINI DI SMKN 2 KASIHAN BANTUL

Rosa Regina Meilani Laisina¹, Eniyati², Nur Rahmawati Sholihah³

e-mail: regiinameilani@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: Pernikahan dini masih menjadi masalah serius di Indonesia, dengan rata-rata angka nasional mencapai 8.64%, termasuk di Kabupaten Bantul yang mencatat 162 kasus pada tahun 2021 dan menurun menjadi 54 kasus pada 2023, di mana Kecamatan Kasihan menjadi salah satu wilayah dengan angka cukup tinggi.

Tujuan: Mengetahui Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Animasi Audiovisual Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Pernikahan Dini di SMKN 2 Kasihan Bantul.

Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-eksperimental *one group pretest-posttest*, dilakukan di SMKN 2 Kasihan Bantul pada tanggal 19 Mei 2025. Populasi penelitian berjumlah 140 siswa kelas XI, dan sampel banyak 56 responden diperoleh menggunakan rumus slovin dan teknik *proportionate stratified random sampling*. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner tertutup untuk mengukur pengetahuan dan media animasi audiovisual sebagai alat intervensi. Data dianalisis secara univariat dan menggunakan uji Wilcoxon untuk mengetahui perbedaan sebelum dan setelah penyuluhan.

Hasil: Hasil menunjukkan terdapat peningkatan dari 44.6% menjadi 87.5% kategori baik, dengan kenaikan rata-rata 29.24%. Uji Wilcoxon menunjukkan pengaruh signifikan media audiovisual terhadap pengetahuan remaja tentang pernikahan dini ($p = 0,000$).

Kesimpulan: Pendidikan kesehatan melalui media animasi audiovisual terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja tentang pernikahan dini di SMKN 2 Kasihan Bantul.

Kata Kunci: *Audiovisual, Pengetahuan, Pernikahan Dini, Remaja*

¹Mahasiswa Kebidanan (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Kebidanan (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Dosen Kebidanan (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**THE EFFECT OF HEALTH EDUCATION THROUGH AUDIOVISUAL
ANIMATION MEDIA ON THE LEVEL OF ADOLESCENTS'
KNOWLEDGE REGARDING EARLY MARRIAGE
AT SMKN 2 KASIHAN BANTUL**

Rosa Regina Meilani Laisina¹, Eniyati², Nur Rahmawati Sholihah³

e-mail: regiinameilani@gmail.com

ABSTRACT

Background: *Early marriage remains a serious issue in Indonesia, with a national average rate of 8.64%. This includes Bantul Regency, which recorded 162 cases in 2021 and decreased to 54 cases in 2023, with Kasihan District being one of the areas with a relatively high number of cases.*

Objective: *This research aims to determine the effect of health education through audiovisual animation media on the level of adolescents' knowledge about early marriage at SMKN (State Vocational High School) 2 Kasihan, Bantul.*

Method: *The current study utilized a quantitative approach with a pre-experimental one-group pretest-posttest design. It was conducted at SMKN 2 Kasihan Bantul on May 19, 2025. The study population consisted of 140 eleven-grade students. A sample of 56 respondents was obtained utilizing the Slovin formula and proportionate stratified random sampling technique. A closed-ended questionnaire was employed as the data collection instrument to measure the students' knowledge, and audiovisual animation media served as the intervention tool. The data underwent univariate analysis, and the Wilcoxon test was performed to determine differences before and after the intervention through audiovisual animation media.*

Results: *The results exhibited an increase from 44.6% to 87.5% (classified into the "good" category), with an average increase of 29.24%. The Wilcoxon test indicated a significant effect of audiovisual animation media on adolescents' knowledge about early marriage ($p=0.000$).*

Conclusion: *Health education through audiovisual animation media has been proven effective in increasing adolescents' knowledge about early marriage at SMKN 2 Kasihan Bantul.*

Keywords: *Audiovisual, Knowledge, Early Marriage, Adolescents*

¹Student of Bachelor of Midwifery, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer of Bachelor of Midwifery, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Lecturer of Bachelor of Midwifery, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta